

ABSTRAK

Bertambah pesatnya penduduk perkotaan serta pertumbuhan ekonomi yang tidak seimbang di tengah pertumbuhan demografi lingkungan urbanisasi berdampak pada semakin langkanya lahan tersedia untuk rumah layak sehingga terciptanya lingkungan permukiman yang padat dan kumuh. Permukiman ini selalu ditandai dengan tidak memadainya penyediaan infrastruktur dasar dan layanan publik yang diperlukan dan harus dibenahi agar terciptanya lingkungan kota yang lebih baik, tertata dan terkelola. Pemerintah pun sudah menyediakan dua solusi utama, berupa pengadaan rumah deret dan rumah susun. Penelitian mengenai solusi efektivitas desain masterplan hunian ini dilakukan dengan solusi pengadaan Kampung Deret dan dilakukan pada Kampung RW.03 Kelurahan Manggarai, Jakarta Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kriteria desain yang mampu menjawab permasalahan kekumuhan dengan pendekatan Arsitektur Perilaku. Arsitektur perilaku adalah bidang ilmu yang mempelajari hubungan antara lingkungan binaan dengan tingkah laku manusia baik secara individu ataupun berkelompok, diharapkan hasil desain dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dengan menciptakan ruang yang mendukung aktivitas juga kebutuhan manusia, menciptakan dan menghasilkan desain cermat yang lebih efektif dan efisien dari segi fisik maupun psikis pengguna. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kuantitatif, sebuah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, mengidentifikasi pola dan hubungan sebab-akibat, serta menggeneralisasi temuan pada populasi yang lebih luas. Pengambilan data penelitian melalui studi preseden, dan observasi juga survei kuesioner di lapangan untuk mengetahui aspek sosial, ekonomi, dan preferensi warga terhadap kebutuhan ruang dan fasilitas pengguna hunian.

Kata Kunci : Desain Masterplan Kampung Deret, Tata Ruang, Arsitektur Perilaku, Manggarai Jakarta